

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Badan Pusat Statistik Tulungagung**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Pusat Statistik Tulungagung. Kantor ini beralamatkan di Komplek Stadion, Jalan Pahlawan, Ketanon, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Kode Pos: 66229.

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Materi yang merupakan muatan baru dalam UU Nomor 16 Tahun 1997, antara lain :

- a) Jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas statistik dasar yang sepenuhnya diselenggarakan oleh BPS, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintah secara mandiri atau bersama dengan BPS, serta statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan BPS.
- b) Hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS diumumkan dalam Berita Resmi Statistik (BRS) secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
- c) Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.

- d) Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada BPS.

## **2. Tujuan Badan Pusat Statistik**

- a) Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survey yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder
- b) Membantu kegiatan statistik di departemen, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional.
- c) Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik.
- d) Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.

## **3. Visi dan Misi Badan Pusat Statistik**

- a) Visi : Pelopor data statistik terpercaya untuk semua
- b) Misi:
  - 1) Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional.
  - 2) Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik
  - 3) Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

## B. Deskripsi Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 68 masyarakat yang bekerja di usaha mikro kecil menengah. Masing-masing responden diberikan koesioner (angket) untuk memberikan jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Adapun karakteristik dari responden dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Pengumpulan data melalui koesioner terhadap 68 responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jenis kelamin responden**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	20	20%
2.	Perempuan	48	48%
<b>Total</b>		<b>68</b>	<b>68%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang atau 20%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 orang atau 48%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan.

### 2. Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

Pengumpulan data melalui koesioner terhadap 68 responden berdasarkan usia diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Usia Responden**

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	15-24 tahun	22	22%
2.	25-34 tahun	24	24%
3.	35-44 tahun	15	15%
4.	>45 tahun	7	7%
<b>Total</b>		<b>68</b>	<b>68%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa responden yang berusia antara 15-24 tahun sebanyak 22 orang atau 22%, responden yang berusia antara 25-34 tahun sebanyak 24 orang atau 24%, responden yang berusia antara 35-44 tahun sebanyak 15 orang atau 15%, dan responden yang berusia >45 tahun sebanyak 7 orang atau 7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 25 hingga 34 tahun.

### 3. Karakteristik berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

Pengumpulan data melalui kuesioner terhadap 68 responden berdasarkan pendidikan terakhir diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Pendidikan terakhir Responden**

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
1.	SD	3	3%
2.	SMP	20	20%
3.	SMA	45	45%
4.	Diploma	0	0%
5.	Sarjana	0	0%
	<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>68%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SD sebanyak 3 orang atau 3%, responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SD sebanyak 3 orang atau 3%, responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SMP sebanyak 20 orang atau 20%, responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA sebanyak 45 orang atau 45%, responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir Diploma sebanyak 0 orang atau 0%, responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 0 orang atau 0%.

### C. Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh jawaban dari responden terkait pernyataan-pernyataan pada kuesioner. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Deskripsi Variabel Usaha Mikro Kecil Menengah (X<sub>1</sub>)

Pengertian UMKM menurut Keputusan Presiden RI No. 99 Tahun 1998, UMKM merupakan sebuah kegiatan ekonomi masyarakat dengan skala kecil dan bidang usaha yang ada mayoritas sebuah usaha kecil sehingga perlu adanya perlindungan yang gunanya untuk melakukan pencegahan ketika adanya sebuah persaingan yang tidak sehat.<sup>1</sup> Adapun penilaian terkait usaha mikro kecil menengah ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Koesioner Variabel Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	49	49%	19	19%	0	0%	0	0%	0	0%
X1.2	32	32%	36	36%	0	0%	0	0%	0	0%
X1.3	41	41%	27	27%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa untuk item (X1.1), yaitu usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan sarana mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan, sebagian besar responden menjawab sangat setuju. Pada item (X1.2), yaitu usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan sarana untuk meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil, sebagian responden menjawab setuju. Pada item (X1.3), yaitu usaha mikro kecil menengah (UMKM) dapat memberikan pemasukan devisa bagi Negara, sebagian responden menjawab sangat setuju.

---

<sup>1</sup> Novie Noordiana RY dan Wilsna Rupilu, *Manajemen UMKM Bagi Wanita*, .... hlm. 1

## 2. Deskripsi Variabel Sektor Pangan (X<sub>2</sub>)

Yang dikaitkan sebagai pangan merupakan segala sesuatu yang berasal dari sumber daya hayati dan air baik yang sudah diolah maupun yang belum diolah dan berfungsi untuk konsumsi manusia.<sup>2</sup> Adapun penilaian terkait sektor pangan ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Koesioner Variabel Sektor Pangan**

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	11	11%	24	24%	33	33%	0	0%	0	0%
X2.2	6	6%	18	18%	44	44%	0	0%	0	0%
X2.3	31	31%	21	21%	16	16%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa untuk item (X2.1), yaitu pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi setiap hari, sebagian responden menjawab cukup setuju. Pada item (X2.2), yaitu langka dan naiknya harga pangan akan menjadi masalah bagi masyarakat, sebagian responden menjawab cukup setuju. Pada item (X2.3), yaitu Perlu adanya peranan pemerintah untuk mencapai ketahanan pangan yang berkelanjutan, sebagian responden menjawab sangat setuju.

## 3. Deskripsi Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Kesejahteraan adalah salah satu tujuan yang diharapkan setiap daerah dimana dalam hal ini hanya semata-mata untuk meningkatkan pertumbuhan di suatu daerah sehingga nantinya membuat masyarakatnya menjadi sejahtera.<sup>3</sup> Adapun penilaian terkait sektor pangan ditampilkan dalam tabel berikut:

---

<sup>2</sup> Edmund Conway, *50 Gagasan Ekonomi yang Perlu Anda Ketahui*,..... hlm. 15

<sup>3</sup>Dewani Arista Sari, Disertasi: *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Kota Bandar Lampung*, ..... hlm. 16.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Koesioner Variabel Kesejahteraan Masyarakat**

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1.1	40	40%	19	19%	9	9%	0	0%	0	0%
Y1.2	15	15%	34	34%	19	19%	0	0%	0	0%
Y1.3	17	17%	29	29%	22	22%	0	0%	0	0%
Y1.4	9	9%	35	35%	24	24%	0	0%	0	0%
Y1.5	20	20%	27	27%	11	11%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa untuk item (Y1.1), yaitu dengan adanya usaha mikro kecil menengah (UMKM) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sebagian responden menjawab sangat setuju. Pada item (Y1.2), yaitu gaji yang saya dapatkan dari UMKM sekitar Rp 30.000 -Rp 40.000,00 per hari atau Rp 900.000,00-Rp 1.200.000,00 per bulan, sebagian responden menjawab setuju. Pada item (Y1.3), yaitu penghasilan yang saya dapatkan dari bekerja di UMKM dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, sebagian responden menjawab setuju. Pada item (Y1.4), yaitu sebagian gaji yang saya dapatkan dari bekerja di UMKM bisa ditabung, sebagian responden menjawab setuju. Pada item (Y1.5), yaitu gaji yang saya dapatkan dari bekerja di UMKM dapat saya gunakan untuk keperluan lain selain untuk makan, sebagian masyarakat menjawab setuju.

#### **D. Hasil Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan data angket yang disebarkan menggunakan kuesioner kepada masyarakat Kabupaten Tulungagung, sehingga dapat dilakukan analisis data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel independent berupa UMKM dan sektor pangan terhadap variabel dependen berupa tingkat kesejahteraan masyarakat. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan computer melalui program SPSS 26. Berikut ini deskripsi statistic berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 26.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sah atau valid tidaknya instrumen penelitian yang berupa item-item pernyataan dalam koesioner (angket). Indikator validitas dianalisis menggunakan degree of freedom (df) dengan rumus  $df = n - 2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel. Df yang digunakan adalah  $68 - 2 = 66$ , dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Maka, diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0.2387. Adapun hasil uji validitas pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,720	0.2387	Valid
X1.2	0.745	0.2387	Valid
X1.3	0,728	0.2387	Valid

Sumber: Data diperoleh dari hasil SPSS 26, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa semua item pernyataan dari variabel usaha mikro kecil menengah memiliki nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel (0.2387). maka, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel usaha mikro kecil menengah yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Sektor Pangan**

Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,673	0.2387	Valid
X2.2	0.601	0.2387	Valid
X2.3	0,740	0.2387	Valid

Sumber: Data diperoleh dari hasil SPSS 26, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa semua item pernyataan dari variabel sektor pangan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel (0.2387). maka, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel sektor pangan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.



**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat**

Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
Y1.1	0,356	0,2387	Valid
Y1.2	0,657	0,2387	Valid
Y1.3	0,710	0,2387	Valid
Y1.4	0,623	0,2387	Valid
Y1.5	0,388	0,2387	Valid

Sumber: Data diperoleh dari hasil SPSS 26, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa semua item pernyataan dari variabel kesejahteraan masyarakat memiliki nilai r hitung > nilai r tabel (0.2387). maka, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel kesejahteraan masyarakat yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

## 2. Uji Rehabilitas

Dalam suatu penelitian, pengujian reliabilitas instrument dilakukan karena keterandalan berkaitan dengan keajaiban dan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut. Dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,05. Berikut hasil dari uji reliabilitas variabel usaha mikro kecil menengah (UMKM) ( $X_1$ ), sektor pangan ( $X_2$ ), dan kesejahteraan masyarakat ( $Y$ )

### a. Uji Rehabilitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ( $X_1$ )

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Rehabilitas Usaha Mikro Kecil Menengan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,563	3

Sumber: Data diperoleh dari hasil SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel usaha mikro kecil menengah sebesar 0,563 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel usaha mikro kecil menengah reliabilitas yang baik.

**b. Uji Rehabilitas Sektor Pangan ( $X_2$ )**

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Rehabilitas Sektor Pangan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,397	3

Sumber: Data diperoleh dari hasil SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel sektor pangan sebesar  $0,397 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel sektor pangan reliabilitas yang baik.

**c. Uji Rehabilitas Kesejahteraan Masyarakat (Y)**

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Rehabilitas Kesejahteraan Masyarakat (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,495	5

Sumber: Data diperoleh dari hasil SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kesejahteraan masyarakat sebesar  $0,785 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel kesejahteraan masyarakat reliabilitas yang baik.

**3. Uji Asumsi Klasik**

**a. Normalitas**

Pada uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov, asumsi data dikatakan normal jika, variabel memiliki nilai signifikan lebih dari  $0,05$ .

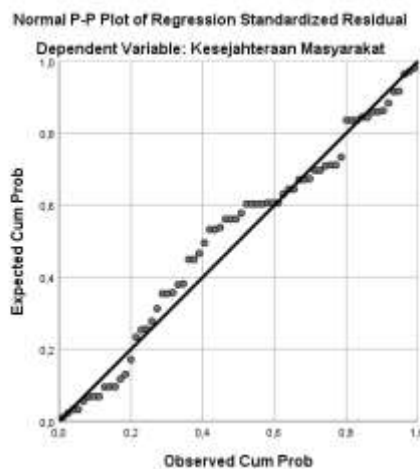
**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,53302930
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,069
	Negative	-,121
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diperoleh dari hasil SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,015 > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini didistribusikan secara normal karena memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas Berdasarkan Grafik P-P Plot**



Sumber: Data diperoleh dari hasil SPSS 26, 2021

Berdasarkan gambar 4.1, dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen (bebas). Adapun hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	6,656	2,737		2,432	,018		
	UMKM	,449	,181	,284	2,481	,016	,985	1,015
	Sektor Pangan	,281	,125	,256	2,240	,029	,985	1,015
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat								

Sumber: Data diperoleh dari hasil SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 4.14, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari variabel usaha mikro kecil dan menengah ( $X_1$ ) adalah 0,985 dan variabel sektor pangan ( $X_2$ ) adalah 0,985. Sedangkan untuk nilai VIF variabel usaha mikro kecil menengah ( $X_1$ ) adalah 1,015 dan variabel sektor pangan ( $X_2$ ) adalah 1,015. Dari hasil uji multikolinearitas tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari setiap variabel  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

$H_a$  = terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) Berikut hasil uji t :

$H_o$  = tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen)

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

1. Nilai  $Sig < \alpha$  (0,05) atau t hitung > dari t tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak
2. Nilai  $Sig > \alpha$  (0,05) atau t hitung < dari t tabel maka  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,656	2,737		2,432	,018
	umkm	,449	,181	,284	2,481	,016
	sektor pangan	,281	,125	,256	2,240	,029
a. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat						

Sumber: Data diperoleh dari hasil SPSS 26, 2021

Untuk menguji apakah secara parsial signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 dan N 68 , dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1 = 68 - 2 - 1 = 65$  (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1,997. Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh:

- 1) Variabel UMKM ( $X_1$ ): Nilai  $t_{hitung} = 2,481$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel} = 1,997$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,481 > 1,997$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel UMKM ( $X_1$ ) adalah  $0,016$  dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas  $0,05$  ( $0,016 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara UMKM ( $X_1$ ) terhadap Kesejahteraan Masyarakat ( $Y$ ).
- 2) Variabel Sektor Pangan ( $X_2$ ): Nilai  $t_{hitung} = 2,240$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel} = 1,997$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,240 > 1,997$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel UMKM ( $X_1$ ) adalah  $0,029$  dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas  $0,05$  ( $0,016 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Sektor Pangan ( $X_2$ ) terhadap Kesejahteraan Masyarakat ( $Y$ ).

#### b. Uji F

Uji F digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan nilai F hitung lebih besar dari pada F table maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikannya, jika nilai sig. lebih kecil dari  $0,05$ , maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen adalah signifikan.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30,817	2	15,409	6,361	,003 <sup>b</sup>
	Residual	157,462	65	2,422		
	Total	188,279	67			
a. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat						
b. Predictors: (Constant), sektor pangan, umkm						

Sumber: Data diperoleh dari hasil SPSS 26, 2021

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai F 6,361 dengan tingkat sig. sebesar 0,003 (kurang dari 0,05), hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independent (UMKM dan Sektor Pangan) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tulungagung.

Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tulungagung. Dengan kata lain hipotesa UMKM dan sektor pangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tulungagung”, dapat teruji.

**c. Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya perubahan atau variasi variabel usaha mikro kecil dan menengah dan sektor pangan dapat menjelaskan perubahan atau variasi dari variabel kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tulungagung. Adapun hasil; uji koefisien disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,405 <sup>a</sup>	,164	,138	1,556
a. Predictors: (Constant), sektor pangan, umkm				

Sumber: Data diperoleh dari hasil SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 4.16, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,138 atau 13,8%. Maka, dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen yang terdiri dari variabel usaha mikro kecil menengah dan sektor pangan dalam menjelaskan variabel kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 13,8%. Sedangkan sisanya (100% - 13,8% = 86,2%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah ( $X_1$ ), Sektor Pangan ( $X_2$ ) terhadap Kesejahteraan Masyarakat ( $Y$ ) di Kabupaten Tulungagung. Peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan 68 angket kepada masyarakat yang bekerja di UMKM di Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan analisis yang dilakukan, pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Tulungagung**

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, diketahui bahwa usaha mikro kecil menengah secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji  $t$  (uji secara parsial), diperoleh koefisien dari variabel usaha mikro kecil menengah sebesar 0,449 menunjukkan arah positif. Nilai  $t$  hitung dari variabel usaha mikro kecil adalah sebesar 2,481; sedangkan nilai  $t$  tabel adalah sebesar 1,997. Artinya,  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $2,481 > 1,997$ . Kemudian nilai Sig. dari variabel usaha mikro kecil dan menengah sebesar 0,018. Artinya, nilai Sig.  $<$  0,05 yaitu  $0,018 < 0,05$ . Maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

UMKM mempunyai peranan penting bagi pembangunan perekonomian suatu Negara khususnya Indonesia. Namun pembangunan tersebut tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM), karena SDM merupakan salah satu alat penggerak atau pelaksana pembangunan. Untuk itu, pembangunan memerlukan SDM yang berkualitas demi tercapainya sebuah pembangunan yang maksimal. Di Kabupaten Tulungagung terdapat beberapa jenis UMKM, salah satunya UMKM yang berjalan dibidang sektor pangan. UMKM sektor pangan yang ada di Kabupaten Tulungagung terdiri dari 208 tempat produksi. Para pekerja dari industri ini rata-rata adalah kerabat dekat dari pemilik usaha maupun masyarakat yang bertempat tinggal dilingkungan



sekitar lokasi tersebut. Proses pengolahan juga masih sangat bervariasi dan rata-rata masih dilakukan secara tradisional.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini hanya mengambil 68 responden. Responden yang diambil adalah masyarakat yang bekerja di UMKM sektor pangan di Kabupaten Tulungagung, dan dalam hal ini diambil dari berbagai wilayah atau kecamatan yang ada di Kabupaten Tulungagung. Dengan diambilnya 68 masyarakat sebagai responden dirasa hal ini sudah membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Sehingga dalam melakukan sebuah penelitian, hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan yang diinginkan. Contoh: ketika dilakukan uji validitas, maka data yang diolah memiliki hasil valid. Sedangkan dalam uji t, diperoleh hasil bahwa usaha mikro kecil menengah secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Untuk memperkuat bahwa UMKM mempunyai pengaruh positif bagi kesejahteraan masyarakat di Kabupaten, dilihat dari presentase penduduk miskin di Kabupaten Tulungagung yang mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini bisa dilihat dalam gambar 1.2.

Kegiatan usaha seperti ini sangat berperan dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, Penghasilan yang didapat responden dari industri ini bervariasi sesuai masing-masing bagian pekerjaan yang mereka kerjakan dan juga tempat mereka bekerja.

Warga di Kabupaten Tulungagung yang dominan bermata pencaharian sebagai petani bahkan hanya buruh petani yang hanya mengandalkan pendapatan dari hasil panen yang terkadang tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari, dengan adanya UMKM yang ada setidaknya mereka dapat memanfaatkan waktu luang disela menunggu hasil panen tiba serta mendapatkan tambahan penghasilan. Dengan adanya UMKM yang ada di Kabupaten Tulungagung tersebut dapat mengurangi tingkat pengangguran, terutama masyarakat yang berpendidikan rendah dan masyarakat yang telah lanjut usia dan tidak lagi bekerja tempat lain. Selain itu, ibu-ibu rumah tangga juga dapat mengisi waktunya setelah bekerja mengurus rumahnya.

---

<sup>4</sup> Erwansyah, *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UMKM di Kecamatan Balik Bikit, Lampung Barat,.....* hlm 95-96

Jika dilihat dari pendidikan responden yaitu tingkat pendidikan mereka tergolong masih kurang, bahkan untuk pekerja saja tingkat pendidikan masih di katakan rendah. Namu, jika dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat menunjukkan bahwa keberadaan kegiatan UMKM yang ada di Kabupaten Tulungagung memiliki peran cukup baik untuk masyarakat sekitar dilihat dari masyarakat yang memperoleh pekerjaan dan penghasilan tambahan meskipun masih dikatakan rendah, akan tetapi mereka mengklaim bahwa hasil itu dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat baik berupa peningkatan dalam hal makan setiap harinya serta kebutuhan-kebutuhan yang mendesak seperti kesehatan dan juga pendidikan anak-anak mereka, Selain itu juga para responden dapat menyimpan sebagian uangnya untuk ditabung dan dipergunakan pada masa mendatang. Meskipun peningkatan yang terjadi tidak begitu signifikan yang dilihat dari besaran pendapatan dan proses kemajuan usaha yang terbilang masih rendah dan lambat.

#### **B. Pengaruh Sektor Pangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Tulungagung**

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, diketahui bahwa sektor pangan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (uji secara parsial), Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (uji secara parsial), diperoleh koefisien dari variabel sektor pangan sebesar 0,281 menunjukkan arah positif. Nilai t hitung dari variabel sektor pangan adalah sebesar 2,240; sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 1,997. Artinya,  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yaitu  $2,240 > 1,997$ . Kemudian nilai Sig. dari variabel usaha mikro kecil dan menengah sebesar 0,029. Artinya, nilai Sig.  $< 0,05$  yaitu  $0,029 < 0,05$ . Maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber daya hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia. Termasuk di dalam pengertian pangan adalah bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan

bahan-bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, atau pembuatan makanan dan minuman.

Kebutuhan dan pasar pangan sangat besar dan akan terus tumbuh. Namun, perkembangan sektor pangan membutuhkan cara-cara inovatif berbasis teknologi modern, yang akan mampu meningkatkan efisiensi proses produksi dan kualitas bahan pangan yang harganya terjangkau, dan mampu memperbaiki daya dukung lingkungan, serta menyejahterakan masyarakat dan sektor pendukungnya.

Dengan ketersediaan pangan merupakan hal penting dalam upaya pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat, khususnya kebutuhan makanan sebagai kebutuhan dasar manusia. Apalagi melihat perkembangan masyarakat yang kian meningkat, kebutuhan akan ketersediaan pangan yang cukup, aman dan berkualitas semakin menjadi tuntutan. Oleh karena itu, peningkatan ketahanan pangan harus dilakukan secara terus menerus.